

**ANALISIS KONDISI SANITASI LINGKUNGAN DAN PRILAKU HIDUP  
BERSIH DAN SEHAT (PHBS)  
( Suatu Studi Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari )**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh Gelar Sarjana (S1)**



**Oleh :  
WIDILA PERMATA SARI  
18045130/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Suatu Studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari

Nama : Widila Permata Sari

NIM / TM : 18045130 / 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Desember 2022

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Aric Yulfa, ST, M.Sc  
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si  
NIP.196211251987032001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

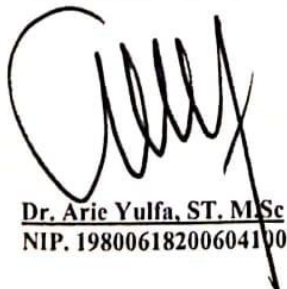
Nama : Widila Permata Sari  
NIM/BP : 18045130/2018  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Suatu Studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

  
**Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc**  
NIP. 198006182006041003

Padang, Desember 2022

Saya yang menyatakan

  
  
**Widila Permata Sari**  
NIM. 18045130


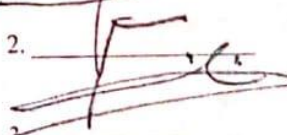

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Widila Permata Sari  
M/NIM : 2018/18045130  
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial


Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 09 November 2022 Pukul 08.30 - 09.30 WIB  
dengan judul

**Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)  
Suatu Studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari**

Padang, Desember 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Khairani, M.Pd	3. 

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang,

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 196102181984032001

## ABSTRAK

**Widila Permata Sari (18045130) :“Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Suatu Studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari “, Padang : Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkategorikan Tingkat Kondisi Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari (2) Menganalisis Penerapan Prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Metode *Mix Methode* (Kualitatif dan Kuantitatif). Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah 23 Sekolah Dasar sedangkan informan dalam penelitian kualitatif adalah 69 informan. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini berupa wawancara, angket/kusioner, observasi dan dokumentasi. Teknik Analisis Data kualitatif berupa Reduksi Data, Penyajian Data, menarik kesimpulan dan teknik analisis data kuantitatif berupa Analisis Deskriptif Persentase.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari (1) Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk tingkat kondisi sanitasi air bersih kategorinya sudah memenuhi syarat dengan persentase 85,6%. (2) tingkat kondisi sanitasi jamban sekolah kategorinya belum memenuhi syarat dengan persentase 47,8%. (3) tingkat kondisi sanitasi Cuci tangan pakai sabun (CTPS) kategorinya belum memenuhi syarat dengan persentase 46,3%. (4) tingkat kondisi sanitasi Pengelolaan limbah cair kategorinya sudah memenuhi syarat dengan persentase 100%. (5) tingkat kondisi sanitasi pengelolaan sampah kategorinya belum memenuhi syarat dengan persentase 46,3%. (6) dan penerapan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dilingkungan sekolah terdapat indikator yang sudah memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

**Kata Kunci : Sanitasi, Lingkungan, Sekolah.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Karunianya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan Judul “ Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Suatu Studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari “. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Departemen Geografi (Pendidikan Geografi) Universitas Negeri Padang (UNP).

Berkat Dorongan dan Bantuan dari berbagai Pihak akhirnya Skripsi Penelitian ini dapat diselesaikan Oleh karena itu Penulis Mengucapkan Terimakasih Kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunianya yang berlimpah sehingga Penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini.
2. Teristimewa Kepada kedua Orang tua Tercinta Apa (Syafriendi, S.Pd) dan Ama (Salmiati,S.Pd) yang selalu memberikan Do'a, Motivasi serta Semangat untuk menyelesaikan Penelitian ini dan Fasilitas dan dukungan baik Moril dan Materil demi Kesuksesan dalam Mengerjakan Penelitian ini.
3. Terima Kasih kepada Ibu Dr. Ernawati , M.Si selaku Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran dan waktunya dalam membimbing Penulis untuk menyelesaikan Hasil Penelitian ini.

4. Terima Kasih kepada Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Penguji dan Pembimbing Akademik (PA) dan juga kepada Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Penguji 2 yang telah memberikan Masukan dan Saran untuk Penulis dalam Perbaikan Skripsi.
5. Terima Kasih untuk semua Dosen Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan Bekal ilmu selama Perkuliahan.
6. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Agam yang telah memberikan Izin Penelitian.
7. Terima Kasih untuk Bapak/Ibu serta Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ampek Nagari yang telah memberikan Data dan Informasi untuk penulis sebagai bahan untuk menyelesaikan Penelitian.
8. Terima kasih untuk Abang (Anggi Ansyari, S,Si) yang memberikan Ilmu dan Bahan Referensi dalam Penulisan Skripsi. Saudara-Saudari (Suci Ramadhini, Nurul Hadifa,) yang telah memberikan waktu dan Bantuan dalam Proses Penelitian di Lapangan.
9. Kepada Sahabat dan Teman-teman (Reza Permata Sari, S.Pd, dan Iskandar yang telah memberikan bantuan dan semangat untuk menyelesaikan Penelitian ini.
10. Terima Kasih untuk seluruh Rekan-rekan Seperjuangan Pendidikan Geografi dan Berbagai pihak lain yang tidak dapat disebutkan.

Semoga atas Bantuan dan Do'a tersebut dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan dari Allah SWT. Dan Penulis juga menyadari bahwa dalam Penulisan Skripsi ini terdapat banyak Kekurangan-kekurangan baik dari segi Materi Kajian maupun dari Segi Penulisan. Maka dari itu Penulis Mengharapkan Kritikan dan Saran ataupun Masukan yang membangun untuk Perbaikan kedepannya.

Padang, Agustus 2022

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>1</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>8</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>10</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>11</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>13</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>13</b>
A. Latar Belakang .....	13
B. Identifikasi Masalah.....	20
C. Fokus Penelitian.....	21
D. Rumusan Masalah .....	21
E. Tujuan Penelitian .....	21
F. Mamfaat Penelitian .....	22
<b>BAB II .....</b>	<b>23</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
A. Kajian Teori .....	23
1. Sanitasi Lingkungan .....	23
2. Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	31
3. Sekolah Dasar.....	37
B. Penelitian Relavan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu .....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Penjamin keabsahan Data .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus.....	40
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
D. Pembahasan.....	72
<b>BAB V.....</b>	<b>77</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relavan.....	26
Tabel 2. Variabel dan Indikator .....	32
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 4. Jumlah Populasi satuan Sekolah Dasar Negeri .....	39
Tabel 5. Indikator Kategori Sanitasi Air Bersih.....	40
Tabel 6. Indikator Kategori Sanitasi Jamban Sekolah .....	41
Tabel 7. Indikator Kategori Sanitasi Cuci tangan pakai sabun (CTPS).....	42
Tabel 8. Indikator Kategori Sanitasi Pengelolaan Limbah Cair .....	43
Tabel 9. Indikator Kategori Pengelolaan Sampah.....	44
Tabel 10. Tabulasi Data Mentah hasil Penelitian.....	84
Tabel 11. Analisis Persentase Indikator Air Bersih .....	85
Tabel 12. Analisis Persentase Indikator Jamban Sekolah.....	86
Tabel 13. Analisis Persentase Indikator Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) .....	88
Tabel 14. Analisis Persentase Indikator Pengelolaan Limbah Cair .....	89
Tabel 15. Analisis Persentase Indikator Pengelolaan Sampah.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Mentah.....	84
Lampiran 2. Instrumen Penelitian .....	92
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dekasn FIS.....	92
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam.....	92
Lampiran 5. Dokumentasi Lapangan .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Indonesia ialah salah satu Negara yang tengah Berkembang yang Teryata masih banyak mempunyai Permasalahan Sanitasi. Bersumber pada Data Kementrian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek 2021) bahwasanya sebanyak 11% Sekolah Dasar tidak memiliki layanan Sanitasi, sebanyak 64% Sekolah Dasar memiliki layanan Sanitasi secara terbatas, sementara seabanyak 25% Sekolah Dasar memiliki pelayanan dasar Sanitasi lengkap. Minimya Pengetahuan dan Sarana yang tidak Mencukupi menjadi sala satu pemicu Aspek buruknya Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Baik dilingkungan Masyarakat maupun Sekolah, semacam Buang Air sembarangan, membuang Sampah tidak pada tempatnya, Minimnya Penyediaan Air Bersih dan lain-lain. Selanjutnya Berdasarkan dari Data (Kemendikbud 2017) bahwasanya Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar memiliki Akses Sanitasi Dasar yang Rendah. Yang mana sebanyak 12,9% Sekolah Dasar belum memilki Jamban, 31,40% Sekolah Dasar memiliki Jamban Layak Terpisah dan dalam Kondisi Baik, dan 64,76% Sekolah Dasar memiliki Akses terhadap Air Bersih yang Layak.

Berdasarkan Teori dari Hendrik.L.Blum yang mengatakan bahwa Derajat Kesehatan ditentukan oleh 40% dari Faktor Lingkungan , 30% dari

Faktor Prilaku, 20% dari Faktor Pelayanan Kesehatan dan 10% dari Faktor Genetika (Keturunan). Dengan hal lain dapat dikatakan bahwa Faktor Lingkungan merupakan salah satu Faktor penentu tertinggi dalam Derajat Kesehatan.

Kesehatan Lingkungan Tidak hanya berhubungan dengan Masalah Fisik atau mental melainkan juga berhubungan dengan Masalah Sosial. ( SRD. Raho Bernard. 2016:90 ). Lingkungan juga memiliki Pengaruh dan Peran yang sangat penting yang diikuti oleh Prilaku, Fasilitas Kesehatan dan Keturunan, Lingkungan juga berpengaruh terhadap Individu karena Lingkungan juga merupakan Tempat dalam Perkembangan Prilaku.

Kesehatan Lingkungan Sekolah ialah salah satu syarat Sekolah Sehat. Lingkungan Sekolah juga merupakan satu kesatuan Kawasan Fisik, Mental dan Sosial, dari Sekolah yangenuhi syarat-syarat Kesehatan sehingga bisa menunjang proses Belajar Mengajar dengan baik serta mendukung Proses Perkembangan serta Pertumbuhan Peserta Didik Secara Optimal. Pembinaan Area Sekolah yang Sehat juga merupakan Pengabungan antara Upaya Pembelajaran dan Upaya Kesehatan antara Lingkungan Fisik dan Lingkungan Mental. Lingkungan Fisik Sekolah terdiri dari Sekolah dan Lingkungannya serta Lingkungan Mental terdiri dari Pemahaman guna menyesuaikan hidup sehat dan bersih dan melindungi kebersihan Area Sekolah. Kesehatan Lingkungan Sekolah juga bertujuan guna menambah, mewujudkan Derajat Kesehatan serta Pengembangan Siswa secara Maksimal.

Pendidikan kesehatan Lingkungan sangatlah penting dilaksanakan di sekolah, mulai dari taman kanak-kanak sampai sekolah lanjut. Pendidikan lingkungan ini bertujuan untuk menanamkan Pengetahuan siswa, kebiasaan serta bisa bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah dengan cara memberikan pengetahuan dasar-dasar kebersihan lingkungan.

Pengelolaan lingkungan di sekolah juga merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan, kondisi lingkungan yang sehat akan mendukung tumbuh kembangnya prilaku hidup bersih agar terhindar dari pengaruh negatif. Selain itu proses belajar mengajar akan terganggu bila berada dalam lingkungan yang tidak sehat, begitupun sebaliknya lingkungan yang bersih dan nyaman akan menunjang kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar.

Sanitasi Lingkungan ialah Aspek Pendukung dalam Mewujudkan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat. Namun Sarana Sanitasi yang kurang juga berpengaruh terhadap Prilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah. Selain itu Sanitasi Sekolah juga merupakan salah satu Elemen penting dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan, meningkatnya akses Sanitasi di Sekolah dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan kualitas Kesehatan dan Kenyaman Peserta didik di Sekolah. (Kemendikbud 2017).

Bersumber juga pada keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1429/MENKES/SK/XII/2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah Menyatakan bahwa Sarana Sanitasi Sekolah Terdiri dari Air Bersih, Toilet (Kamar Mandi, WC, dan Urrior), Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dan Sarana Pembuangan Sampah. Sarana Fasilitas Sanitasi di Sekolah mestinya harus memenuhi ketentuan kesehatan yang sudah ditetapkan agar bisa menunjang penyelenggaraan kesehatan lingkungan di Sekolah serta menghindari penularan penyakit dalam Area Sekolah.

Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan Sekumpulan Prilaku yang dipraktikan Atas dasar Kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, kelompok atau masyarakat mampu menolong diri sendiri (Mandiri) dibidang Kesehatan dan Berperan Aktif dalam mewujudkan Kesehatan masyarakat. (Kemenkes 2011) PHBS juga menjadi komponen penting untuk perubahan prilaku yang berkelanjutan untuk program Sanitasi Sekolah. PHBS juga merupakan Implementasi Pendidikan Karakter yang terkait dengan nilai karakter peduli Lingkungan, PHBS akan berhasil melalui Pendidikan Berkelanjutan dan keteladanan dari Kepala Sekolah, Guru, dan Warga Sekolah untuk berperilaku Hidup Bersih dan Sehat. (Kemendikbud 2017).

Untuk membiasakan hidup bersih dilingkungan sekolah juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penyediaan air bersih di sekolah, adanya tempat pembuangan sampah dan pengelolaanya, jamban sekolah

ini semua merupakan sanitasi lingkungan dasar yang harus ada di sekolah. Tetapi dalam kenyataannya fasilitas sanitasi di lingkungan sekolah kurang memadai. Fasilitas sanitasi lingkungan sekolah ini merupakan syarat mutlak bagi terwujudnya kesehatan lingkungan di sekolah.

Berdasarkan Studi Pendahuluan Sanitasi Lingkungan di 5 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Ampek Nagari, Menyatakan bahwa dari Hasil Observasi sementara di Lapangan diperoleh kesan bahwa untuk Kondisi Jamban Sekolah 1 Sekolah Jambanya tidak berfungsi yang mana siswa melakukan BAB/BAK diluar Sekolah dimana ada disekitar Sekolah terdapat Pincuran untuk melakukan Kegiatan BAB/BAK yang berjarak kurang lebih 100 Meter dari Sekolah hal ini juga disebabkan kondisi jamban yang kotor dan berbau sehingga siswa melakukan BAB/BAK diluar lingkungan sekolah seperti menumpang ke jamban kantin atau mesjid terdekat dengan sekolah, 1 Sekolah lainnya mempunyai Jamban tetapi bergabung dengan Guru, satu Sekolah Jambannya dapat dikatakan bisa digunakan , dan 2 Sekolah memiliki Jamban darurat yang bergabung dengan Jamban guru hal ini juga disebabkan minimnya fasilitas sanitasi atau kurang memadai di sebagian sekolah serta kurang pedulinya siswa dalam menjaga fasilitas sekolah menjadikan fasilitas sanitasi banyak yang rusak. Untuk air bersih ada 1 sekolah yang masih kesulitan air yang mana masih mengandalkan air hujan untuk akses sanitasi air bersih di lingkungan sekolah. selaintu 1 Sekolah tidak memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah dimana Airnya Limbahnya langsung di buang di Area Lingkungan

sehingga bisa menyebabkan pencemaran lingkungan. Selain itu ada 4 Sekolah lainnya memiliki pembuangan Air Limbah yaitu bentuk Septi Tank. Untuk tempat Pembuangan Sampah 2 Sekolah tidak mencukupi untuk tempat Sampah di tiap-tiap kelasnya dan tidak tertutup, lain halnya dengan 3 Sekolah memiliki tempat Sampah di tiap-tiap Kelasnya. Selain itu sampah juga masih banyak yang berserakan dilingkungan sekolah khususnya pada jam istirahat masih ada siswa yang tidak membuang sampah pada tempat nya hal ini juga disebabkan kebiasaan siswa dalam membuang sampah sembarangan apabila tempat sampah jauh . untuk Fasilitas Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dilingkungan sekolah ada beberapa sekolah yang memiliki fasilitas Cuci tangan pakai sabun (CTPS) seperti wadah penampungan dan galon . tetapi fasilitas Cuci tangan pakai sabun (CTPS) ada sebagian sekolah yang tidak memiliki air hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor seperti kesulitan air, lupanya penjaga kebersihan dalam mengisi air dalam galon untuk mencuci tangan selain itu ada juga beberapa fasilitas Cuci tangan pakai sabun (CTPS) yang rusak sehingga tidak berfungsi dengan baik hal ini juga dipengaruhi oleh tingkah laku siswa yang kurang dalalam menjaga Fasilitas Cuci tangan pakai sabun (CTPS) di sekolah. Untuk pembuangan limbah hasil Cuci tangan pakai sabun (CTPS) ada 3 sekolah yang membuang limbah ke area lingkungan sekolah seperti dialirkan ke tanaman sekolah hal ini juga bisa sebagai pemicu kotor nya lingkungan sekolah.

Studi Pendahuluan yang dilakukan pada Siswa kelas IV,V, dan VI di 5 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ampek Nagari terkait Indikator PHBS masih kurang nya siswa dalam Penerapan PHBS di Lingkungan Sekolah seperti Mencuci Tangan dengan Air yang mengalir dan menggunakan sabun, masih adanya siswa yang tidak melakukan cuci tangan baik sebelum makan maupun sesudah makan, hal ini juga disebabkan kurangnya Fasilitas cuci tangan pakai sabun (CTPS) dilingkungan Sekolah serta kebiasaan siswa yang malas. Selain itu juga dengan wawancara dengan beberapa siswa ternyata ada salah satu siswa yang merokok di Lingkungan Sekolah hal ini juga disebabkan kurangnya Pengawasan dari Guru. Tidak hanya itu untuk Penerapan membuang Sampah pada Tempatnya ,masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa terkait masalah membuang sampah tidak pada tempatnya dikarenakan kebiasaan siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya khususnya pada jam istirahat jauhnya Tempat Pembuangan sampah. Hal ini juga merupakan kurang nya kesadaran siswa akan kebersihan lingkungan dan minimnya Fasilitas Sanitasi di Lingkungan Sekolah. Selain itu untuk kegiatan memberantas jentik nyamuk di semua sekolah yang ada di Kecamatan Ampek Nagari sudah menerapkan kegiatan “Sabtu Bermutu” dimana dalam kegiatan ini siswa melakukan Gotong royong pada hari sabtu untuk membersihkan lingkungan sekolah.

Masih banyaknya Sekolah Dasar Negeri yang belum memenuhi Syarat-syarat Kesehatan Lingkungan Sekolah merupakan masalah yang perlu diatasi baik dari pihak Sekolah maupun Dinas Terkait, maka untuk melihat sejauh mana masalah Sanitasi Lingkungan dan Penerapan PHBS Siswa di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari serta bagaimana Pengelolaan dan Upaya yang harus diatasi. Maka dari itu Penulis tertarik untuk melakukan Penelitian yang diberi Judul “ **Analisis Kondisi Sanitasi Lingkungan dan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Suatu Studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari** “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang di Atas maka dapat Diidentifikasi Masalah sebagai berikut :

1. Kondisi Jamban/Toilet/WC yang Kotor dan berbau di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari.
2. Fasilitas Sanitasi yang tidak memadai, sehingga siswa banyak yang melakukan kegiatan BAB/BAK di luar Lingkungan Sekolah.
3. Ketersediaan Tempat Sampah yang kurang, sehingga sampah banyak Berserakan di Lingkungan Sekolah.
4. Fasilitas CTPS yang kurang tiap-tiap kelas dan tidak ada Air dan Sabun.
5. Masih adanya Sekolah yang tidak memiliki Saluran Pembuangan Air Limbah dan dibuang ke Selokan sehingga menyebabkan tercemarnya Lingkungan sekitar.

6. Kurangnya kesadaran siswa dalam menjaga Fasilitas Sanitasi Sekolah sehingga banyak yang rusak.
7. Kurang nya Kesadaran Siswa terhadap Kebersihan Lingkungan.
8. Minimya pengetahuan siswa terhadap Penerapan PHBS dilingkungan sekolah.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah, Maka Penulis memfokuskan penelitian ini adalah Analisis kondisi sanitasi lingkungan dan Prilaku hidup bersih dan sehat (Suatu studi di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari).

### **D. Rumusan Masalah**

Masalah yang dirumuskan dalam Penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ampek Nagari ?
2. Bagaimana Penerapan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari Penelitian ini Sebagai Berikut :

1. Mengkategorikan Tingkat Kondisi Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari.
2. Menganalisis Penerapan Prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari.

## **F. Mamfaat Penelitian**

Adapun Mamfaat dari Penelitian ini Sebagai Berikut :

1. Bagi Peneliti, sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan di Program Strata Satu (S1) Pada Program Studi Pendidikan Geografi, Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Pengembangan Ilmu, untuk menambah Khazanah Ilmu Pengertahuan dalam dunia Akademis, Khususnya Ilmu Geografi yang berkaitan dengan Lingkungan.
3. Bagi Pemerintah, untuk memberikan Masukan kepada Dinas Terkait Kondisi Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari.
4. Bagi Sekolah, sebagai Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan Data Hasil Pengolahan Sanitasi Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Ampek Nagari , diketahui untuk Sanitasi Lingkungan dilihat dari Kategori Memenuhi Syarat Berdasarkan Kemendikbud 2017 tentang Pedoman Pengembangan Sanitasi Sekolah Dasar dengan Nilai Klasifikasi Persentase  $<50\%$  dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat sedangkan untuk nilai  $>50\%$  dikategorikan Memenuhi Syarat. Jadi diketahui bahwa untuk Indikator Kondisi Sanitasi Air Bersih Memenuhi Syarat dengan dengan Rata-rata Persentase 85,6% , Tidak Memenuhi syarat 14,1%. Indikator Sanitasi Jamban Sekolah Memenuhi Syarat dengan Rata-rata Persentase 47,8%, Tidak Memenuhi Syarat 52,1%. Indikator CTPS Memenuhi Syarat dengan Rata-rata Persentase 46,3% dan Tidak Memenuhi syarat 53,7% hal ini juga dapat dikategorikan tidak Syarat karena Berdasarkan Tabel Klasifikasi Persentase Nilai dengan  $>50\%$  sudah termasuk Memenuhi Syarat. Untuk Indikator Pengelolaan Limbah Cair Memenuhi Syarat dengan Rata-rata Persentase 100%. Sedangkan untuk Indikator Pengelolaan Sampah Memenuhi Syarat dengan Rata-rata Persentase 46,3% dan untuk yang Tidak Memenuhi Syarat dengan Rata-rata Persentase 53,7%.
2. Berdasarkan hasil Wawancara mendalam dengan Siswa bahawasanya dalam Penerapan PHBS disekolah Indikator yang paling banyak

dilakukan adalah olahraga dengan teratur, melakukan kegiatan memeberantas nyamuk dan mengukur BB dan TB di sekolah. Sedangkan Penerapan yang kurang melakukan yaitu CTPS dilingkungan sekolah hal ini disebabkan ada beberapa sekolah tidak memilki CTPS, hal ini juga disebabkan kurangnya fasilitas CTPS, tidak adanya air untuk dialirkan ke wadah CTPS serta adanya siswa yang tidak memelihara fasilitas CTPS sehingga ada beberapa yang rusak. Selain itu untuk Indikator menggunakan Jamban yang bersih dimana ada dibeberapa sekolah yang fasilitas Sanitasi terbatas seperti tidak ada nya air di Jamban sekolah yang masih mengandalkan air hujan untuk kegiatan BAB/BAK, Jamban yang rusak dan berbau menyebabkan siswa tidak mau menggunakan pelayanan sanitasi dilingkungan sekolah dimana para siswa tersebut menggunakan pelayan diluar sekolah seperti menumpang toilet kantin, mesjid dan pincuran disekitar sekolah. Untuk indikator membuang sampah tidak pada tempatnya dan ada beberapa siswa Sekolah Dasar yang membuang sampah masih sembarang dan berserakan dilingkungan sekolah khususnya pada jam-jam tertentu seperti istirahat serta kebiasaan siswa juga membuang sampah sembarangan seperti didalam laci meja, diluar jendela kelas sehingga sampah berserangan dilingkungan samping dan belakang sekolah serta juga kurang nya tempat sampah juga salah satu faktor pemicu rendahnya Penerapan PHBS disekolah. berdiam-diam merokok dilingkungan sekolah hal ini

disebabkan terbawanya siswa oleh pengaruh dari lingkungan luar sekolah. Untuk Perlunya memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya Berprilaku hidup bersih dan sehat . untuk itu diperlukan juga peran guru dan masyarakat sekolah lainnya. Selain itu juga diperlukan berbagai macam upaya untuk mengubah prilaku yang tidak sehat menjadi prilaku sehat. Memberikan berbagai macam informasi tentang pentingnya PHBS serta memberikan contoh langsung dalam bentuk tindakan nyata, yang mana dapat diharapkan para siswa dapat mempraktekkan terus menerus. Selain itu untuk mendukung proses tersebut diperlukan sarana dan prasaran yang memadai sehingga PHBS dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

1. Fasilitas Lingkungan dan Sanitasi saat ini di banyak Sekolah belum sepenuhnya Memuaskan, oleh Karena itu perlunya pembenahan dengan di dukung oleh bantuan Dinas terkait dalam meningkatkan Fasilitas Sanitasi Disekolah.
2. Sebaiknya Pihak Sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan Peran aktifnya dalam menjelaskan Penerapan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah Masing-masing. Sehingga siswa dapat meningkatkan dan mempraktekan PHBS di Sekolah.
3. Selain itu juga pihak sekolah juga memberikan nasehat kepada siswa yang melakukan kesalahan seperti membuang sampah sembarangan atau merusak Fasilitas Sanitasi Sekolah.

4. Diharapkan lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekolah seperti yang tertera pada Peraturan Kemendikbud 2017 terkait Pedoman Penyelenggaraan Sanitasi Sekolah Dasar. Tentunya dengan masih banyak kekurangan ini dapat dilakukan pembenahan secara perlahan-lahan.
5. Diharapkan juga kepada Dinas Pendidikan untuk lebih memperhatikan sekolah-sekolah yang kurang atau terbatasnya layanan Sanitasi dilingkungan sekolah untuk diberikan bantuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Buku

- Alaydrus, Syafika (2020). Ilmu Kesehatan Masyarakat. Jakarta : Winda Bhakti Persada Bandung.
- Arikunto, Suharsimi (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, suharsimi. (2019) Manajemen Penelitian. Jakarta : PT rineka cipta.
- Burhan, Bungin (2005). Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana.
- Maisyarah dkk (2021). Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat . Jakarta : Media Sain Indonesia.
- Marta, Ferry dkk (2019). Sanitasi Tempat-tempat Umum dilengkapi dengan Persfektif IslaM. Jakarta Selatan : UHAMKA PRESS.
- Natoadmodjo (2011). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Saleh, Adnan Achiruddin (2018). Pengantar Psikologi. Makasar : Aksara Timur.
- SRD. Bernard Raho (2016) Sosiologi. Jakarata : Ledalero.
- Sugiono (2015). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta : Alfabeta.

### II. Publikasi

- Adeilla Dyah Safitri (2020). Analisis kondisi sanitasi lingkungan dan prilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar kecamatan gunung pati. *Skripsi*. Fakultas Ilmu keolahragaaan . Universitas Negeri Semarang.
- Afnilda, (2010). Pelaksanaan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri 07 Talawi Hilir Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang
- Anggraini Rika (2019). Kondisi Sanitasi Lingkungan Sekolah (Studi Kasus SD Negeri di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman). *Skripsi*. Fakultas ilmu sosial. Universitas negeri padang
- Arisandi, Desyl dkk (2015). Gambaran Sanitasi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Poli- polia dan Kecamatan Lodingi di